



JURNAL JASABE

(Journal Accounting, Buissnies and Economic)

VOL. 2 | NO. 1 | 2026 | Halaman 65-81

<https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/index.php/jasabe>



Analisis Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk terhadap Rata-Rata Industri Farmasi Tahun 2023-2024

Fairis Maulida¹, Wakhid Yuliyanto²

^{1,2} Akuntansi Keuangan, Politeknik Piksi Ganesha Indonesia, Indonesia, 54311



: fairismaulida@gmail.com



: <https://doi.org/10.37339/jasabe.v2i1.2682>

Diterbitkan oleh Politeknik Piksi Ganesha Indonesia Kebumen

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2023–2024 dibandingkan dengan rata-rata industri farmasi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik dokumentasi atas laporan keuangan yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia. Analisis dilakukan melalui perhitungan rasio keuangan (likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas), dilengkapi dengan analisis sumber dan penggunaan kas serta analisis prospektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas dan profitabilitas yang sangat baik dengan nilai di atas rata-rata industri, sementara solvabilitas relatif rendah karena minim penggunaan utang. Dari sisi aktivitas, efisiensi pengelolaan piutang masih perlu ditingkatkan. Analisis sumber dan penggunaan kas menunjukkan adanya kenaikan kas bersih yang terutama ditopang oleh tambahan ekuitas dan penurunan aset tidak lancar, meskipun sebagian dana masih terikat pada piutang dan persediaan. Analisis prospektif memperlihatkan tren pertumbuhan positif pada penjualan, laba, aset, serta ekuitas hingga tahun 2025 sehingga prospek keuangan perusahaan dapat dikatakan stabil dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Analisis rasio, Trend, Sumber dan Penggunaan Kas, Analisis Prospektif Sido Muncul

Abstract :

This study aims to analyze the financial performance of PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk for 2023–2024 compared to the pharmaceutical industry average. The research method uses a quantitative approach with documentation techniques based on financial reports published by the Indonesia Stock Exchange. The analysis is conducted through financial ratio calculations (liquidity, activity, solvency, and profitability), supplemented by cash sources and uses analysis and prospective analysis. The results indicate that the company has excellent liquidity and profitability, with values above the industry average, while solvency is relatively low due to minimal use of debt. In terms of activity, the efficiency of accounts receivable management still needs to be improved. The cash sources and uses analysis shows an increase in net cash, primarily supported by additional equity and a decrease in non-current assets, although some funds are still tied up in receivables and inventory. The prospective analysis shows a positive growth trend in sales, profit, assets, and equity until 2025, thus categorizing the company's financial prospects as stable and sustainable.

Keywords : Financial Ratio Analysis, Trend, sources and uses of cash, prospective

1. PENDAHULUAN

Pasca pandemi COVID-19, industri farmasi dan jamu Indonesia memasuki babak baru yang ditandai dengan dinamika kompleks antara peluang pertumbuhan dan tantangan disruptif. Di satu sisi, kesadaran kesehatan masyarakat yang meningkat secara signifikan menjadi pendorong utama permintaan produk pencegahan dan peningkatan imunitas, termasuk jamu dan suplemen kesehatan. Data dari Kementerian Kesehatan menunjukkan peningkatan konsumsi produk herbal hingga 40% selama pandemi, sebuah tren yang diperkirakan akan bertahan (Kemenkes, 2023). Di sisi lain, industri menghadapi tantangan baru pasca pandemi berupa inflasi global, gangguan rantai pasok, dan kenaikan harga bahan baku impor yang dipicu oleh ketegangan geopolitik dan fluktuasi nilai tukar Rupiah.

Ismail, (2021) dalam [1] menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi finansial perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar memprediksi kinerja di masa mendatang sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan mengenai tingkat keuntungan yang dapat dicapai serta risiko yang mungkin dihadapi. Disamping laporan keuangan utama tersebut masih terdapat laporan keuangan lain yang penting bagi perusahaan guna menilai kinerja perusahaan dalam mengelola dan membelanjakan dana yang dimiliki yaitu analisis sumber dan penggunaan dana.

Analisis sumber dan penggunaan dana merupakan alat finansial yang sangat penting bagi manajemen keuangan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana dana diperoleh sebagai sumber pendanaan dan bagaimana dana tersebut digunakan untuk membiayai aktivitas belanja perusahaan [2]. Sumber dan penggunaan dana di perusahaan dibagi menjadi 2 istilah yaitu dana dalam pengertian kas dan dana dalam pengertian modal kerja. Apabila sumber lebih besar daripada penggunaan, berarti mempunyai efek positif terhadap modal kerja yaitu menambah modal kerja, sebaliknya jika penggunaan lebih besar daripada sumber, maka akan memperkecil modal kerja. Dan jika sumber sama dengan penggunaan, maka tidak ada efek terhadap modal kerja yang berarti modal kerja tidak berubah [3].

Selain analisis laporan keuangan dan analisis sumber serta penggunaan dana, analisis prospektif juga sangat penting sebagai gambaran potensi kinerja perusahaan dimasa mendatang yang meliputi peramalan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi dan laporan arus kas. Analisis prospektif berguna untuk menguji ketepatan rencana strategis perusahaan guna menghasilkan manfaat seperti yang telah diramalkan oleh manajemen perusahaan serta berguna bagi kreditur untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk adalah perusahaan yang memproduksi jamu tradisional serta obat-obatan modern dengan penerapan teknologi mutakhir. Pada tahun 1940 di Yogyakarta Sido Muncul pertama kali didirikan dan dikelola oleh Ny. Rahkmat Sulistio. Berjalannya waktu, usaha yang mulanya berskala kecil berkembang menjadi perusahaan yang besar dan dikenal luas. Pada tahun 1950 usaha ini mulai membangun fondasi usaha yang lebih kuat dan pada tahun 1970 beralih menjadi persekutuan komanditer bernama CV Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul. Status hukumnya berubah menjadi perseroan terbatas di tahun 1975 dengan nama PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang digunakan hingga saat ini.

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2018-2021 yang disimpulkan oleh Maria Isabela Bunga Amu Koten, (2022) bahwa kinerja keuangan dengan menggunakan analisis trend dan perhitungan rasio keuangan serta pendekatan time series untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Industri Jamu dan

Farmasi Sido Muncul Tbk menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. industri Jamu dan farmasi Sido Muncul Tbk dari tahun 2018-2021 mengalami peningkatan dan penurunan. Pada penilaian likuiditas yang diwakili oleh current ratio (CR) dalam periode 2018-2021 dikatakan efisien, analisis trend dikatakan turun. Penilaian solvabilitas yang diwakili oleh debt to asset ratio (DAR) dalam periode 2018-2021 dikatakan tidak efisien, analisis trend dikatakan naik. Penilaian profitabilitas diwakili oleh return on investment (ROI) pada periode 2018-2021 dikatakan tidak efisien, analisis trend dikatakan cenderung naik. Pada penilaian aktivitas diwakili oleh total assets turnover (TATO) dalam periode 2018-2021 dikatakan tidak efisien, analisis trend dikatakan naik.

Penelitian sebelumnya membahas tentang analisis trend terhadap kinerja perusahaan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dari tahun 2016-2021 sebagai dasar pemahaman terkait kinerja perusahaan. Namun, ada beberapa aspek yang belum dijelaskan secara komprehensif oleh peneliti sebelumnya. Penelitian sebelumnya belum mencakup analisis sumber dan penggunaan dana serta analisis prospektif yang penting sebagai gambaran kondisi keuangan dan potensi perkembangan perusahaan dimasa depan. Untuk itu penelitian ini akan melengkapi beberapa aspek yang belum dijelaskan oleh peneliti sebelumnya untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Laporan Keuangan Trend atau Proporsi dan Rasio keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Terhadap Rata-rata Industri Farmasi tahun 2023-2024". Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui cash ratio, quick ratio, average collection period, total assets turnover, debt to assets ratio, debt to equity ratio, profit margin, dan return on investment terhadap rata rata industri farmasi pada 10 perusahaan dan untuk mengetahui sumber dan penggunaan kas serta analisis prospektif pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2023-2024.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir 2019, dalam [4] laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Dalam [4] Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis (Hery, 2021:3). Laporan keuangan merupakan alat utama untuk menyampaikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu perusahaan kepada pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan manajemen [5].

Analisis rasio keuangan merupakan suatu metode analisis guna membandingkan antara pos laporan keuangan dengan pos lainnya untuk menilai kinerja perusahaan. Maksud analisis rasio keuangan itu sendiri adalah untuk memahami informasi yang berasal dari laporan keuangan yang sifatnya terbatas. Dengan menggunakan rasio-rasio keuangan pihak internal maupun eksternal perusahaan dapat memperoleh suatu informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan dari segi keuangan [6]. Menurut Sari dan Hidayat, (2022) dalam [4] Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan yang melibatkan neraca dan laba rugi untuk mendapatkan informasi kondisi keuangan suatu perusahaan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

2.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Tujuan dilakukannya analisis laporan keuangan yaitu:

- a. Untuk mengetahui perubahan posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Menilai kinerja manajemen pada tahun berjalan.
- c. Membandingkan nilai perusahaan sendiri dengan nilai kompetitor.
- d. Sumber informasi untuk pengambilan keputusan suatu perusahaan.
- e. Memahami potensi perusahaan untuk melunasi utang dan bunga, baik jangka panjang atau jangka pendek.
- f. Menentukan perkembangan yang dialami perusahaan
- g. Menjadi bahan acuan pemerintah dalam menetapkan nilai pajak yang harus dibayar perusahaan.
- h. Menjadi bahan pertimbangan untuk investor semisal ingin melakukan investasi di perusahaan tertentu.

2.3 Jenis Ratio Keuangan

Berikut jenis-jenis rasio keuangan menurut Kasmir (2019) dalam [4]:

- a. Rasio Likuiditas, adalah rasio yang dipakai untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- b. Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai menggunakan hutang.
- c. Rasio Profitabilitas, adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari penggunaan aset, modal maupun sumber daya yang dimiliki.
- d. Rasio Aktivitas, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki sebagai penunjang oprasional dan penjualan.
- e. Rasio pertumbuhan, adalah rasio yang menggambarkan kemampuasn perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonomi ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

2.4 Analisis Trend

Analisis trend adalah suatu teknik dalam menganalisis suatu laporan keuangan yang digunakan untuk meninjau pergerakan tren dari laporan keuangan milik perusahaan selama periode tertentu yang hasilnya naik atau turun berdasarkan persentase yang dihitung [7]. Analisis trend dapat digunakan sebagai pengamatan untuk melihat perubahan dari masa ke masa dalam variabel-variabel kunci seperti: pendapatan, biaya, dan laba yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dan merumuskan strategi yang lebih kompetitif [8]. Menurut Mahmud M. Hanafi dan Abdul Halim (2012) dalam [9]Perubahan dari masa ke masa disebut dengan istilah time series.

2.5 Dana dalam Pengertian Kas

Dana dalam pengertian kas, artinya setiap pada perubahan elemen-elemen yang ada pada laporan keuangan akan menambah atau mengurangi kas, sehingga laporannya disebut sebagai laporan sumber dan penggunaan kas. Laporan sumber dan penggunaan kas ini disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode, dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan darimana sumber-sumber kas dan penggunaan-penggunaannya[2].

2.6 Analisis Prospektif

Analisis terhadap prospek masa depan merupakan elemen kritikal dalam mengevaluasi laporan keuangan. Studi mengenai laporan keuangan melibatkan eksplorasi pada aspek-aspek yang diuraikan dalam Segitiga Analisis Laporan Keuangan (FSA Triangle). Posisi analisis prospektif berada di tahap terakhir dari proses evaluasi laporan keuangan, di mana dilakukan setelah penyesuaian terhadap data historis laporan keuangan untuk merefleksikan secara akurat performa ekonomi suatu perusahaan. Dikenal juga sebagai analisis peramalan, analisis prospektif bertujuan untuk memprediksi masa depan perusahaan, termasuk proyeksi neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas [10].

3. METODE

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia melalui media internet lewat situs resmi BEI, yaitu <https://www.idx.co.id/id/> sumber data yang di gunakan adalah data eksternal, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk pengumpulan data yaitu dengan cara mengumpulkan dan membaca laporan keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2023-2024 yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai data sekunder.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menganalisis laporan keuangan pada periode 2023–2024. Kemudian menarik kesimpulan dari hasil analisis rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Solvabilitas pada laporan keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2023-2024 terhadap rata rata industri farmasi, dan juga analisis sumber dan penggunaan kas serta analisis prospektif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Laporan Keuangan Trend atau Proporsi

Tabel 1. Laporan keuangan dan Analisis Proporsi

LAPORAN KEUANGAN				ANALISIS PROPORSI							
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk				Analisis Trend				Analisis <i>Common Size</i>			
No	Keterangan	2023	2024	Naik/ Turun	Presentase	INDEKS	2023	2024			
1	Aktiva Lancar	Rp 2.066.770	Rp 2.203.551	Rp 136.781	6%	107%	53%	56%			
2	Piutang Usaha	Rp 788.722	Rp 871.639	Rp 82.917	10%	111%	20%	22%			
3	Utang Lancar	Rp 461.979	Rp 411.316	-Rp 50.663	-12%	89%	10%	12%			
4	Persediaan	Rp 408.454	Rp 432.053	Rp 23.599	5%	106%	10%	11%			
5	Kewajiban Lancar	Rp 461.979	Rp 411.316	-Rp 50.663	-12%	89%	10%	12%			
6	Total Utang	Rp 504.765	Rp 451.781	-Rp 52.984	-12%	90%	11%	13%			
7	Jumlah Asset	Rp 3.890.706	Rp 3.939.625	Rp 48.919	1%	101%	100%	100%			
8	Total Ekuitas	Rp 3.385.941	Rp 3.487.844	Rp 101.903	3%	103%	89%	87%			
9	Laba Setelah Pajak	Rp 948.466	Rp 1.181.903	Rp 233.437	20%	125%	27%	30%			
10	Pendapatan	Rp 3.565.930	Rp 3.919.084	Rp 353.154	9%	110%	100%	100%			
11	Asset Tetap	Rp 1.554.538	Rp 1.506.481	-Rp 48.057	-3%	97%	40%	38%			
12	Total Aktiva	Rp 3.890.706	Rp 3.939.625	Rp 48.919	1%	101%	Ekuitas	100%			
13	Investasi	0	0	0	0%	0%	0%	0%			
14	Pendapatan Bersih	Rp 2.018.695	Rp 2.300.989	Rp 282.294	12%	114%	59%	57%			
15	Ekuitas	Rp 3.385.941	Rp 3.487.844	Rp 101.903	3%	103%	89%	87%			

Berikut adalah penjelasan atas tabel 1 Dengan Analisis Trend diatas yaitu :

- a. Aktiva lancar mengalami kenaikan ditahun 2024 sebesar Rp. 136.781 dari tahun 2023 dengan presentase 6%.
- b. Piutang Usaha mengalami kenaikan ditahun 2024 sebesar Rp. 82.917 dari tahun 2023 dengan presentase 10%.
- c. Utang lancar mengalami penurunan ditahun 2024 sebesar Rp. 50.663 dari tahun 2023 dengan presentase -12%.
- d. Persediaan mengalami kenaikan ditahun 2024 sebesar Rp. 23.599 dari tahun 2023 dengan presentase 6%.
- e. Kewajiban lancar mengalami penurunan ditahun 2024 sebesar Rp. 50.663 dari tahun 2023 dengan presentase 12%.
- f. Total utang Total Utang mengalami penurunan di tahun 2024 sebesar Rp. 50.663 dari tahun 2023, dengan persentase 12%.
- g. Jumlah Aset mengalami kenaikan di tahun 2024 sebesar Rp. 49.625 dari tahun 2023, dengan persentase 1%.
- h. Total ekuitas mengalami kenaikan di tahun 2024 sebesar Rp. 101.903 dari tahun 2023, dengan persentase 3%.
- i. Laba setelah pajak mengalami kenaikan di tahun 2024 sebesar Rp. 233.443 dari tahun 2023, dengan persentase 12%.
- j. Pendapatan mengalami kenaikan di tahun 2024 sebesar Rp. 353.451 dari tahun 2023, dengan persentase 10%.

Jika yang ada dalam laporan neraca maka dibagi dengan Total Asset Aktiva lancar di tahun 2023 senilai Rp 2.066.770 sebesar 53% dari total asset, jika total aktiva lancar lebih besar dari utang lancar berarti bagus karena aktiva lancar bisa mengcover utang lancar lebih dari Rp. 1. Jika yang ada dalam laporan laba rugi maka dibagi dengan penjualan, utang lancar di tahun 2023 senilai Rp. 461.979 sebesar 10% dari penjualan, jika total utang lancar lebih kecil dari aktiva lancar berarti bagus karena penjualan bisa mengcover utang lancar lebih dari Rp. 1.

Tabel 2. Rata-rata Industri Tahun 2023

Analisis Rasio	SIDO	DVL A	INAF	KAEF	KLBF	MERK	PEHA	PYFA	SCPI	SOHO	TSPC	Rata- rata
Rasio Likuiditas												
Current Ratio	447%	285, 72%	16,1 6%	51,37 %	490,81 %	574,41 %	112,68 %	191,67 %	211,09 %	189,38 %	269,48 %	258,20 %
Quick Ratio	359%	195, 97%	10,8 1%	30,34 %	281,38 %	272,73 %	76,32 %	116,44 %	139,91 %	125,76 %	203,28 %	164,72 %
Rasio Aktivitas												
Average Collection Period	79,63	132, 54	42,9 2	59,07	55,00	37,93	187,75	99,85	60,77	63,94	40,83	78,20
Total Assets Turnover	0,92	0,93	0,69	0,59	1,13	1,00	0,57	0,46	1,93	1,73	1,16	1,01
Rasio Solvabilitas												
Debt to Asset Ratio (DAR)	12,97 %	31,2 3%	205, 83%	71,27 %	14,55%	16,91 %	61,74 %	76,62 %	40,87 %	49,46 %	28,72%	55,47%
Debt to Equity Ratio (DER)	14,91 %	45,4 1%	194, 49%	248,05 %	17,03%	20,35 %	161,35 %	327,74 %	69,12 %	97,86 %	40,30%	77,06%
Rasio Profitabilitas												
Profit Margin	26,60 %	7,21 %	- 138, 63%	- 23,06 %	9,20%	18,93 %	1,18%	- 12,15 %	6,78%	4,53%	9,40%	-8,18%

Return On Investment	24,38 %	6,68 %	- 95,5 3%	- 13,69 %	10,36%	19,00 %	0,67%	- 5,58%	13,11 %	7,82%	10,90%	-1,99%
----------------------	---------	--------	-----------	-----------	--------	---------	-------	---------	---------	-------	--------	--------

Tabel 3. Ratio Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Deskripsi	2023
Rasio Likuiditas	
Current Ratio	447,37%
Quick Ratio	358,96%
Rasio Aktivitas	
Average Collection Period	79,63
Total Assets Turnover	0,92
Rasio Solvabilitas	
Debt to Asset Ratio (DAR)	12,97%
Debt to Equity Ratio (DER)	14,91%
Rasio Profitabilitas	
Profit Margin	26,60%
Return On Investment	24,38%

Tabel 4. Rata-rata Industri 2024

Analisis Rasio	SIDO	DVL A	INA F	KAEF	KLBF	MERK	PEHA	PYFA	SCPI	SOHO	TSPC	Rata-rata
Rasio Likuiditas												
Current Ratio	535,73 %	269,07%	8,90 %	49,48 %	410,62 %	651,66 %	95,20 %	127,85 %	233,95 %	187,98 %	308,53 %	261,72 %
Quick Ratio	430,69 %	198,61%	6,69 %	30,55 %	255,30 %	291,74 %	69,77 %	89,82 %	130,26 %	123,75 %	231,61 %	168,98 %
Rasio Aktivitas												
Average Collection Period	79,63	119,76	74,69	42,21	53,67	62,27	162,25	120,96	40,98	66,28	39,63	78,39
Total Assets Turnover	0,99	0,97	0,34	0,66	1,11	1,08	0,52	0,33	1,77	1,86	1,09	0,98
Rasio Solvabilitas												
Debt to Asset Ratio (DAR)	11,47 %	32,97%	285,07%	77,09 %	16,44%	15,64 %	72,51 %	82,11 %	36,86 %	49,83 %	26,73 %	64,25 %
Debt to Equity Ratio (DER)	12,95 %	49,18%	154,03%	336,51 %	19,68%	18,54 %	263,76 %	459,00 %	58,37 %	99,32 %	36,48 %	109,07 %
Rasio Profitabilitas												
Profit Margin	30,16 %	7,93 %	- 160,97%	- 11,12 %	10,02%	14,93 %	- 38,77 %	- 20,18 %	6,65%	4,66%	11,28 %	- 13,22 %
Return On Investment	30,00 %	6,68 %	- 54,78%	- 7,38%	11,11%	16,17 %	- 20,19 %	- 6,67%	11,77 %	8,66%	12,34 %	0,70%

Tabel 5. Ratio Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Deskripsi	2024
Rasio Likuiditas	
Current Ratio	535,73%
Quick Ratio	430,69%
Rasio Aktivitas	
Average Collection Period	79,63
Total Assets Turnover	0,99
Rasio Solvabilitas	
Debt to Asset Ratio (DAR)	11,47%
Debt to Equity Ratio (DER)	12,95%
Rasio Profitabilitas	
Profit Margin	30,16%
Return On Investment	30,00%

4.2 Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Adapun rasio yang digunakan dalam pengukuran rasio likuiditas pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yaitu :

a. Current Ratio

Dari data tabel 2-5 di atas dapat dilihat bahwa untuk current ratio PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mengalami kenaikan sebesar 88%. Pada tahun 2023 current ratio yang dihasilkan sebesar 447,37% kemudian mengalami kenaikan sebesar 535,73% pada tahun 2024. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada pada tahun 2023 dan 2024 PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk berada di atas rata rata industri. Pada tahun 2024 nilai Current ratio PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul sebesar 535,73% sedangkan untuk rata-rata industrinya sebesar 261,72%. Artinya perusahaan dapat memenuhi utang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

b. Quick Ratio

Dari data tabel 2-5 di atas dapat dilihat bahwa untuk quick ratio PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mengalami kenaikan sebesar 72%. Pada tahun 2023 quick ratio yang dihasilkan sebesar 358,96% kemudian mengalami kenaikan sebesar 430,69% pada tahun 2024. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada pada tahun 2023 dan 2024 PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk berada di atas rata rata industri. Pada tahun 2024 nilai quick ratio PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sebesar 430,69% sedangkan untuk rata rata industrinya sebesar 168,98%. Artinya perusahaan dapat memenuhi utang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki meski tanpa memperhitungkan persediaan.

4.3 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam penggunaan aset yang dimiliki. Adapun rasio yang digunakan dalam pengukuran rasio

aktivitas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yaitu:

a. Average Collection Period

Dari data tabel 2-5 di atas dapat dilihat bahwa untuk average collection period PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mengalami kenaikan sebanyak 0,44 hari. Pada tahun 2023 average collection period PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang dijalankan sebanyak 79,63 hari. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada pada tahun 2023 dan 2024 PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk berada di atas rata-rata industri. Pada tahun 2023 nilai average collection period PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sebanyak 79,63 hari sedangkan rata rata industrinya sebanyak 78,20 hari. Pada tahun 2024 nilai average collection period PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sebanyak 80,07 hari sedangkan rata rata industrinya sebanyak 78,43 hari. Artinya kemampuan perusahaan dalam mengubah piutang menjadi kas masih kurang efisien.

a. Total Assets Turnover

Dari data tabel 2-5 diatas dapat dilihat bahwa total asset turnover PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mengalami kenaikan sebesar 0,07 kali. Pada tahun 2023 total assets turnover yang dihasilkan sebesar 0,92 kali kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2024 menjadi 0,99 kali. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada pada tahun 2023 nilai total asset turnover PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sebesar 0,92 kali sedangkan rata-rata industrinya sebanyak 1,01 kali. Pada tahun 2024 nilai total asset turnover PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sebesar 0,99 kali sedangkan rata-rata industrinya sebesar 0,98 kali sehinggalah ditahun ini nilai total asset turnover PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sedikit berada di atas rata-rata. Artinya perusahaan mampu menggunakan total aset nya secara efisien untuk meningkatkan penjualan.

4.4 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kapasitas perusahaan dalam menanggung kewajiban jangka panjangnya dengan memanfaatkan total aset maupun modal yang ada. Semakin tinggi nilai rasio berarti perusahaan semakin bergantung pada utang untuk membiayai kegiatan operasionalnya yang akan meningkatkan resiko kebangkrutan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya tepat waktu. Sebaliknya jika perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang rendah tentunya resiko kebangkrutan menjadi lebih kecil. Rasio yang digunakan dalam pengukuran rasio solvabilitas yaitu:

a. Debt to Assets Ratio (DAR)

Dari data tabel 2-5 di atas dapat dilihat bahwa DAR PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mengalami penurunan sebesar 2%. Pada tahun 2023 total DAR yang dihasilkan sebesar 12,97% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2024 sebesar 11,47%. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada pada tahun 2023 dan 2024 PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk berada di bawah rata-rata industri. Pada tahun 2023 nilai DAR PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sebesar 12,97% sedangkan rata-rata industrinya sebesar 55,47%. Pada tahun 2024 nilai DAR PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sebesar 11, 47% sedangkan rata-rata industrinya sebesar 64,25%. Artinya perusahaan tidak mampu memenuhi total utangnya menggunakan total aset yang dimiliki.

b. Debt to Equity Ratio (DER)

Dari data tabel 2-5 di atas dapat dilihat bahwa DER PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mengalami penurunan sebesar 2%. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada pada tahun 2023 dan 2024 PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk berada

di bawah rata-rata industri. Pada tahun 2023 total DER PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang dihasilkan sebesar 14,91% sedangkan rata-rata industrinya sebesar 77,06%. Pada tahun 2024 total DER PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sebesar 12,95% sedangkan rata-rata industrinya sebesar 109,07%. Artinya perusahaan tidak mampu membayar utang jangka panjang menggunakan modal yang ditanam.

4.5 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh suatu keuntungan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui semua kemampuan dan juga sumber daya yang dimiliki seperti penjualan, modal, kas, jumlah karyawan, jumlah perusahaan cabang, dan lainnya. Profitabilitas berfungsi agar investor dan kreditur dapat menilai keuntungan investasi yang akan didapatkan oleh para investor dan jumlah keuntungan perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang kepada kreditur berdasarkan tingkat penggunaan aset serta sumber daya lainnya. Semakin tinggi nilai rasio, maka akan semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan sebaliknya apabila perusahaan memiliki nilai rasio yang rendah tentu keuntungan yang didapat pasti sedikit pula.

a. Profit Margin

Dari data tabel 2-5 di atas dapat dilihat bahwa untuk profit margin PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mengalami kenaikan sebesar 4%. Pada tahun 2023 profit margin yang dihasilkan sebesar 26,60% kemudian mengalami kenaikan di tahun 2024 sebesar 30,26%. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada pada tahun 2023-2024 PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk berada jauh di atas rata-rata industri. Pada tahun 2023 nilai profit margin PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sebesar 26,60% sedangkan rata-rata industrinya sebesar (-8,18%). Pada tahun 2024 nilai profit margin PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sebesar 30,16% sedangkan untuk rata-rata industrinya sebesar (-13,22%). Artinya perusahaan mampu memperoleh keuntungan bersih yang tinggi dari penjualannya, sementara rata-rata industri justru mencatat kerugian.

b. Return on Investment (ROI)

Dari data tabel 2-5 di atas dapat dilihat bahwa untuk ROI PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mengalami kenaikan sebesar 6%. Pada tahun 2023 total ROI yang dihasilkan sebesar 24,38% kemudian mengalami kenaikan di tahun 2024 sebesar 30%. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang ada pada tahun 2023 dan 2024 PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk berada di atas rata-rata industri. Pada tahun 2023 nilai ROI PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sebesar 24,38% sedangkan rata-rata industrinya sebesar (-1,99 %). Pada tahun 2024 nilai ROI PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sebesar 30% sedangkan rata-rata industrinya sebesar 0,70%. Artinya perusahaan mampu mendapatkan keuntungan dengan investasi yang dimiliki.

Tabel 6. Laporan Perubahan Sumber dan Penggunaan Kas PT Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk 2023-2024

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK 2023-2024						
ASET LANCAR	2023		2024		Sumber	Penggunaan
Kas dan setara kas	Rp	830.128	Rp	855.569		
Piutang usaha pihak ketiga	Rp	338.154	Rp	416.810		Rp 78.656
Piutang usaha pihak berelasi	Rp	450.568	Rp	454.829		Rp 4.261
Piutang lainnya pihak ketiga	Rp	1.806	Rp	1.090	Rp 716	
Piutang lainnya pihak berelasi	Rp	-	Rp	570		Rp 570
Persediaan lancar	Rp	408.454	Rp	432.053		Rp 23.599
Uang muka lancar lainnya	Rp	2.648	Rp	4.828		Rp 2.180
Pajak dibayar dimuka lancar	Rp	1.152	Rp	846	Rp 306	
Aset non-keuangan lancar lainnya	Rp	33.860	Rp	36.956		Rp 3.096
					Rp 1.022	Rp 112.362
ASET TIDAK LANCAR						
Uang muka tidak lancar	Rp	72.540	Rp	59.931	Rp 12.609	
Aset pajak tangguhan	Rp	52.777	Rp	34.907	Rp 17.870	
Aset tetap	Rp	1.554.538	Rp	1.506.481	Rp 48.057	
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	Rp	52.715	Rp	43.389	Rp 9.326	
					Rp 87.862	Rp -
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Utang usaha pihak ketiga	Rp	163.742	Rp	162.833		Rp 909
Utang usaha pihak berelasi	Rp	23.456	Rp	14.198		Rp 9.258
Utang lainnya pihak ketiga	Rp	6.788	Rp	7.359	Rp 571	
Utang lainnya pihak berelasi	Rp	236	Rp	3.448	Rp 3.212	
Beban akrual jangka pendek	Rp	109.979	Rp	82.908		Rp 27.071
Utang pajak	Rp	134.151	Rp	135.326	Rp 1.175	
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	Rp	17.536	Rp	1.944		Rp 15.592
Liabilitas sewa	Rp	6.091	Rp	3.300		Rp 2.791
					Rp 4.958	Rp 55.621
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Liabilitas pajak tangguhan	Rp	9.877	Rp	9.594		Rp 283
Liabilitas Sewa	Rp	3.300	Rp	-		Rp 3.300
Liabilitas imbalan pasca kerja	Rp	29.609	Rp	30.871	Rp 1.262	
					Rp 1.262	Rp 3.583
EKUITAS						
Ekuitas yang dapat diatribusikan						
Kepada entitas induk	Rp	3.385.934	Rp	3.487.837	Rp 101.903	
					Rp 101.903	Rp -
Total					Rp 197.007	Rp 171.566
Kenaikan pada kas						Rp 25.441

4.6 Analisis Sumber dan Penggunaan kas

Analisis sumber dan penggunaan kas berperan penting bagi finansial manajer guna mengetahui bagaimana dana digunakan dan bagaimana kebutuhan dana tersebut dibelanjai,

dengan kata lain analisa laporan dana yaitu darimana datangnya dana dan untuk apa dana digunakan.

Dari data Tabel 6 dapat kita lihat bahwa laporan sumber dan penggunaan kas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2023–2024 menunjukkan adanya kenaikan kas bersih sebesar Rp25.441 juta yang merupakan hasil dari perbandingan total sumber kas sebesar Rp197.007 juta dengan total penggunaan kas sebesar Rp171.566 juta.

Pada sisi aset lancar, terlihat adanya peningkatan piutang usaha sebesar Rp78.656 juta dan persediaan lancar sebesar Rp23.599 juta, yang merupakan penggunaan kas. Namun, terdapat pula sumber kas dari penurunan piutang lainnya sebesar Rp716 juta, serta penurunan pajak dibayar di muka sebesar Rp306 juta. Secara keseluruhan, aset lancar menyumbang penggunaan kas yang cukup signifikan, yaitu Rp112.362 juta.

Di sisi aset tidak lancar, sumber kas utama berasal dari penurunan aset lain-lain sebesar Rp87.862 juta, dan tidak terdapat penggunaan kas yang berarti perusahaan tidak menambah investasi baru selama periode 2023-2024.

Pada liabilitas jangka pendek terlihat adanya perubahan yang signifikan, utang usaha pihak ketiga turun sebesar Rp. 909 juta, sedangkan utang usaha pihak berelasi mengalami penurunan yang lebih besar sebesar Rp. 9.258 juta yang menunjukkan adanya pelunasan kewajiban kepada pemasok. Namun, utang lainnya justru mengalami peningkatan, baik kepada pihak ketiga sebesar Rp. 571 juta maupun kepada pihak berelasi sebesar Rp. 3.212 juta. Beban akrual jangka pendek turun cukup signifikan sebesar Rp. 27.071 juta, artinya ada penyelesaian beban pada periode berjalan. Sementara itu, utang pajak justru naik sebesar Rp. 1.175 juta, artinya penerimaan kas dimuka berkurang. Selain itu, liabilitas sewa juga mengalami penurunan sebesar Rp. 2.791 juta.

Pada liabilitas jangka panjang, liabilitas pajak tangguhan mengalami penurunan sebesar Rp. 283 juta, dan liabilitas sewa juga menurun sebesar Rp. 3.300 juta yang menunjukkan adanya penggunaan kas. Sebaliknya, liabilitas imbalan pascakerja meningkat sebesar Rp. 1.262 juta yang menjadi sumber kas bagi perusahaan.

Pada ekuitas terlihat adanya peningkatan signifikan dari tahun 2023-2024. Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada entitas induk naik dari Rp. 3.385.934 pada tahun 2023 menjadi Rp. 3.487.837 juta di tahun 2024, naik sebesar Rp. 101.903 juta yang berarti ada tambahan sumber ekuitas yang cukup besar.

Secara keseluruhan, laporan ini menunjukkan bahwa PT Sido Muncul berhasil meningkatkan melalui kenaikan ekuitas dan aset tidak lancar, meskipun masih terdapat penggunaan kas yang cukup besar pada peningkatan piutang usaha serta persediaan. Kondisi ini menandakan manajemen kas perusahaan relatif baik dengan kemampuan menjaga likuiditas di tengah adanya kebutuhan modal kerja yang meningkat.

Tabel 7. Analisis Prospektif pada Laporan Laba Rugi PT Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2023-2024

Laporan Laba Rugi	2023		2024		2025		Common stok	
						2023	2024	
Penjualan dan pendapatan usaha	Rp	3.565.930	Rp	3.919.084	Rp	4.307.213	100%	100%
Beban pokok penjualan dan pendapatan	Rp	1.547.235	Rp	1.618.095	Rp	1.765.957	43%	41%
Jumlah laba bruto	Rp	2.018.695	Rp	2.300.989	Rp	2.528.869	57%	59%
Beban Usaha	-Rp	774.984	-Rp	826.889	-Rp	908.780	-22%	-21%
Beban keuangan	-Rp	681	-Rp	832	-Rp	757	0%	0%
Pendapatan keuangan	Rp	29.349	Rp	39.482	Rp	34.416	1%	1%
Pendapatan lainnya	Rp	25.777	Rp	9.935	Rp	17.856	1%	0%
Beban lainnya	-Rp	78.617	-Rp	12.552	-Rp	45.585	-2%	0%
Laba Sebelum Pajak	Rp	1.219.539	Rp	1.510.133	Rp	1.626.019	34%	39%
Beban pajak	-Rp	268.891	-Rp	339.107	-Rp	365.130	-8%	-9%
Laba Bersih tahun berjalan	Rp	950.648	Rp	1.171.026	Rp	1.260.889	27%	30%

Dari data tabel no 7 dapat dilihat bahwa penjualan dan pendapatan usaha PT Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023 penjualan tercatat sebesar Rp3.565.930 juta kemudian meningkat menjadi Rp3.919.084 juta pada tahun 2024 atau naik sekitar 10%. Pada tahun 2025 penjualan diproyeksikan kembali naik menjadi Rp4.307.213 juta atau bertambah sekitar 10% dari tahun sebelumnya. Kenaikan penjualan berdampak pada peningkatan jumlah laba bruto, yaitu sebesar Rp2.018.695 juta di tahun 2023, Rp2.300.989 juta di tahun 2024, dan diproyeksikan menjadi Rp2.528.869 juta di tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjaga kinerjanya penjualannya secara konsisten. Dilihat dari laba sebelum pajak, perusahaan juga mengalami peningkatan positif. Pada tahun 2023 laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp1.219.539 juta, kemudian naik menjadi Rp1.510.133 juta pada tahun 2024, dan diproyeksikan meningkat lagi menjadi Rp1.626.019 juta pada tahun 2025. Peningkatan ini didukung oleh adanya kenaikan pendapatan lain yang signifikan pada tahun 2025 sebesar Rp45.585 juta, dibandingkan hanya Rp12.552 juta pada 2024. Kemudian pada laba bersih tahun berjalan menunjukkan tren meningkat. Pada tahun 2023 laba bersih tercatat sebesar Rp950.648 juta, kemudian naik menjadi Rp1.171.026 juta pada tahun 2024, dan diproyeksikan mencapai Rp1.260.889 juta pada tahun 2025. Artinya, meskipun perusahaan menghadapi peningkatan beban usaha maupun beban keuangan, namun kinerja profitabilitas tetap terjaga dengan baik.

Tabel 8. Hasil Analisis Prospektif Pada Laporan Posisi Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2023-2024

LAPORAN POSISI KEUANGAN PT. INDUSTRI JAMU dan FARMASI SIDO MUNCUL PERIODE 2023-2025 dalam RP			
	2023	2024	Prospektif
Aset			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	83.128	855.569	967.959
Piutang usaha	788.722	871.639	912.398
Piutang lainnya	1.86	1.66	1.733

Persediaan lancar	48.454	432.53	458.656
Uang muka lancar lainnya	2.648	4.828	3.738
Pajak dibayar dimuka lancar	1.152	846	999
Aset non-keuangan lancar lainnya	33.86	36.956	35.48
Jumlah aset lancar	2.66.77	2.23.551	2.38.891
Aset tidak lancar			
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	72.54	59.931	66.236
Aset pajak tangguhan	52.777	34.97	43.842
Aset tetap	1.554.538	1.56.481	1.53.51
Goodwill	91.366	91.366	91.366
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	52.715	43.389	48.52
Jumlah aset tidak lancar	1.823.936	1.736.74	1.78.5
Jumlah asset	3.89.76	3.939.625	4.16.896
Liabilitas dan ekuitas			
Liabilitas jangka pendek			
Utang usaha	187.198	177.31	195.899
Utang lainnya	7.24	1.87	8.916
Beban akrual jangka pendek	19.979	82.98	15.995
Utang pajak	134.151	135.326	134.739
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	17.536	1.944	1.944
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo	6.91	3.3	4.696
Jumlah liabilitas jangka pendek	461.979	411.316	452.187
Liabilitas jangka Panjang			
Liabilitas pajak tangguhan	9.877	9.594	9.736
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	3.3	-	-
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka Panjang	29.69	3.871	3.24
Jumlah liabilitas jangka Panjang	42.786	4.465	39.976
Jumlah liabilitas	54.765	451.781	492.163
Ekuitas			
Saham biasa	1.5.	1.5.	1.5.
Tambahan modal disetor	651.798	651.798	651.798
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	322.984	322.984	322.984
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	911.152	1.13.55	1.193.944
Kepentingan non-pengendali	7	7	7
Jumlah ekuitas	3.385.941	3.487.844	3.668.733
Jumlah liabilitas dan ekuitas	3.89.76	.939.625	4.16.896

Dari data pada tabel no 8 dapat dilihat bahwa total aset perusahaan menunjukkan tren meningkat dari Rp3.890.706 juta pada tahun 2023 menjadi Rp3.939.625 juta di tahun 2024, dan naik lebih signifikan pada tahun 2025 menjadi Rp4.160.896 juta. Kenaikan tersebut terutama ditopang oleh peningkatan aset lancar, khususnya kas dan setara kas yang naik dari Rp830.128 juta pada tahun 2023 menjadi Rp967.959 juta di tahun 2025, serta pertumbuhan piutang usaha yang mencapai Rp912.398 juta pada tahun 2025. Sementara itu, aset tidak lancar relatif stabil dengan sedikit peningkatan pada pos aset tetap dari Rp1.506.481 juta

pada tahun 2024 menjadi Rp1.530.510 juta pada tahun 2025, yang mengindikasikan adanya investasi berkelanjutan dalam aset produktif.

Pada sisi liabilitas, perusahaan berhasil menurunkan kewajiban dari Rp504.765 juta di tahun 2023 menjadi Rp451.781 juta pada tahun 2024, meskipun kembali meningkat ke Rp492.163 juta di tahun 2025. Peningkatan liabilitas di tahun 2025 terutama berasal dari kenaikan utang usaha dan beban akrual jangka pendek, yang menunjukkan adanya peningkatan aktivitas operasional dan kewajiban jangka pendek. Sementara itu, liabilitas jangka panjang justru menurun dari Rp42.786 juta pada tahun 2023 menjadi Rp39.976 juta di tahun 2025, yang menandakan perusahaan berhasil mengurangi beban kewajiban jangka panjangnya.

Pada sisi ekuitas terlihat terus meningkat dari tahun ketahun, dari Rp3.385.941 juta di tahun 2023 menjadi Rp3.487.844 juta di tahun 2024, dan mencapai Rp3.668.733 juta pada tahun 2025. Peningkatan ekuitas terutama didorong oleh saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya, yang naik dari Rp911.152 juta pada tahun 2023 menjadi Rp1.193.944 juta pada tahun 2025. Hal ini mencerminkan kinerja perusahaan yang konsisten dalam menghasilkan laba bersih dan menahannya untuk memperkuat struktur permodalan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis perbandingan ratio keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dari tahun 2023-2024 dengan rata-rata industri dapat disimpulkan bahwa:

a. Likuiditas

perusahaan mempunyai kondisi likuiditas yang sangat baik yang ditunjukkan dengan peningkatan current ratio yaitu pada tahun 2023 sebesar 447,37% meningkat menjadi 535,73% ditahun 2024 dan peningkatan quick ratio dari tahun 2023 sebesar 358,96% menjadi sebesar 430,69% di tahun 2024 nilai ini berada jauh di atas rata-rata industri yang berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sangat baik.

b. Aktivitas

Rasio aktivitas yang diwakili oleh average collection periode menunjukkan kenaikan ditahun 2024 dari 79,63 hari menjadi 80,07 hari lebih lama dibanding dengan rata-rata idustri sekitar 78 hari, sehingga perlu adanya peningkatan pengelolaan piutang menjadi lebih efisien. Total assets turnover naik dari 0,92 kali menjadi 0,99 kali sedikit diatas rata-rata industri yang berarti aset perusahaan dimanfaatkan lebih efektif guna mendapat penjualan.

c. Solvabilitas

Solvabilitas perusahaan relatif rendah bila dibandingkan dengan rata-rata industri. Debt to assets ratio (DAR) menurun dari 12,97% menjadi 11,47%, sementara debt to equity ratio (DER) turun dari 14,91% menjadi 12,95% jauh di bawah rata-rata industri, artinya perusahaan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, meskipun penggunaan utang sebagai sumber pendanaan belum optimal.

d. Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan berada pada posisi sangat baik. Profit margin mengalami peningkatan di tahun 2024 yang semula 26,60% menjadi 30,16% jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri yang justru negatif (-8,18% hingga -13,22%). Selain itu, return on investment (ROI) juga mengalami kenaikan pada tahun 2024 dari 24,38% menjadi 30%, jauh di atas rata-rata industri (-1,99% hingga 0,70%). Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan yang sangat baik dalam menghasilkan keuntungan.

e. Sumber dan Penggunaan Kas

Perusahaan mencatat kenaikan kas bersih sebesar Rp25.441 juta pada periode 2023–2024, yang berasal dari total sumber kas Rp197.007 juta dikurangi penggunaan kas Rp171.566 juta. Peningkatan kas ini terutama didorong oleh tambahan ekuitas sebesar Rp101.903 juta dan penurunan aset tidak lancar Rp87.862 juta. Namun, terdapat penggunaan kas yang cukup besar pada piutang usaha sebesar Rp78.656 juta dan persediaan Rp23.599 juta sehingga sebagian dana terikat pada modal kerja. Kondisi ini menunjukkan manajemen kas perusahaan relatif baik, meskipun efisiensi pengelolaan piutang dan persediaan perlu ditingkatkan agar arus kas operasi lebih optimal.

f. Analisis Prospektif Pada Laporan Laba Rugi

Dilihat dari data historis tahun 2023–2024 dan proyeksi prospektif tahun 2025, kinerja PT Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. Penjualan, laba bruto, laba sebelum pajak, dan laba bersih meningkat dari tahun ke tahun, meskipun terdapat kenaikan beban usaha maupun beban keuangan. Data tahun 2025 yang bersifat proyeksi mengindikasikan bahwa perusahaan diperkirakan tetap mampu menjaga profitabilitas serta mempertahankan stabilitas keuangan di masa mendatang.

g. Analisis Prospektif Pada Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan analisis prospektif laporan posisi keuangan PT Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, periode 2023–2024 merupakan data historis yang menunjukkan kondisi riil perusahaan, sedangkan tahun 2025 merupakan hasil proyeksi. Pada tahun 2023 total aset tercatat sebesar Rp3.890.706 juta dan meningkat menjadi Rp3.939.625 juta pada tahun 2024, yang mencerminkan pertumbuhan positif. Selanjutnya, pada tahun 2025 total aset diproyeksikan naik lebih signifikan menjadi Rp4.160.896 juta. Hal serupa terlihat pada ekuitas, di mana pada tahun 2023 ekuitas mencapai Rp3.385.941 juta, naik menjadi Rp3.487.844 juta pada tahun 2024, dan diproyeksikan kembali meningkat ke Rp3.668.733 juta pada tahun 2025. Sementara itu, liabilitas menunjukkan tren menurun dari Rp504.765 juta pada tahun 2023 menjadi Rp451.781 juta pada 2024, meskipun diperkirakan kembali naik ke Rp492.163 juta di tahun 2025. Dengan demikian, meskipun angka tahun 2025 masih bersifat proyeksi, analisis ini memperlihatkan bahwa perusahaan tetap memiliki prospek keuangan yang stabil dengan pertumbuhan aset dan ekuitas yang konsisten.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2023–2024 dikategorikan sangat sehat dan kompetitif dengan keunggulan pada likuiditas dan profitabilitas, risiko keuangan yang rendah, serta pemanfaatan aset yang semakin efektif. Namun, efisiensi pengelolaan piutang masih perlu ditingkatkan untuk mendukung kinerja di masa mendatang. Berdasarkan proyeksi tahun 2025 perusahaan diperkirakan tetap mampu menjaga pertumbuhan penjualan, laba, dan memperkuat ekuitas, sehingga prospek keuangan jangka panjangnya dapat dikatakan stabil dan berkelanjutan.

REFERENSI

- W. Yuliyanto, "JURNAL JASABE (Journal Accounting , Buissnies and Economic) ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TREND ATAU PROPORSI DAN RASIO KEUANGAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK TERHADAP RATA- RATA INDUSTRI FOOD AND BEVERAGE TAHUN 2022-2023," vol. 1, no. 1, pp. 19–31, 2025.
- I. Sukses and M. Tbk, "Analisis Sumber Dan Penggunaan Dana pada PT. Indof00d Sukses Makmur Tbk.," *J. Br.*, vol. 3, no. 1, pp. 55–65, 2022.
- F. Baasalem, "Analisis Sumber Dan Penggunaan Dana Pada Cv. Nayaju Kabupaten Nabire," *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 12, no. 1, pp. 50–54, 2021, doi: 10.55049/jeb.v12i1.71.
- E. A. Dominggus, L. Kalangi, and P. M. Kapojos, "Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2022," *Ris. Akunt. dan Portofolio Investasi*, vol. 2, no. 2, pp. 568–579, 2025, doi: 10.58784/rapi.267.
- H. Nurika and S. Hemuningsih, "Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Mengetahui Kinerja Keuangan pada PT Astra Internasional Tbk," *Al-Kharaj J. Ekon. Keuang. Bisnis Syariah*, vol. 6, no. 1, pp. 1–10, 2022, doi: 10.47467/alkharaj.v6i1.2503.
- T. W. Antiksari, "Analisis Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk," *Etihad J. Islam. Bank. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 37–50, 2021, doi: 10.21154/etihad.v1i1.2856.
- N. K. Anggi Ariani and Desak Nyoman Sri Werastuti, "Analisis Trend Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Dpmpstsp) Kabupaten Buleleng," *Vokasi J. Ris. Akunt.*, vol. 13, no. 2, pp. 159–171, 2024, doi: 10.23887/vjra.v13i2.79826.
- A. K. Fadhila *et al.*, "Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Trend Dan Analisis Common Size Periode 2021-2024," *J. Akunt. Keuang. dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, pp. 291–295, 2024, [Online]. Available: <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>
- I. S. Ningrum *et al.*, "Analisa Laporan Keuangan dengan Perhitungan Analisis Trend (Index Number Trend Series Analisis) pada PT Timah Tbk (TINS)," *J. Kendali Akunt.*, vol. 2, no. 3, pp. 219–238, 2024, doi: 10.59581/jka-widyakarya.v2i3.3936.
- S. Salsabila, C. D. Permata, I. G. A. Krisnha, and R. Oktafia, "Analisis Prospektif Dalam Laporan Keuangan Perbankan : Studi Kasus Kinerja Keuangan Bank Jatim Periode 2022," *J. Rumpun Manaj. dan Ekon.*, vol. 1, no. 1, pp. 64–71, 2024.